

PENINGKATAN PENYELESAIAN SOAL CERITA MATEMATIKA BERBANTUAN MEDIA PAPAN TEMPEL PADA PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR

Ratih Oktavia Rahmawati¹, Esti Ambarwati², Wahdan Najib Habiby³
¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, ²SD Muhammadiyah PK
Kottabarat, ³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
¹raoktaviarah@gmail.com, ²estiambarwati.18@gmail.com, ³wnh122@ums.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to improve the completion of mathematics story problems with the help of sticky boards in class I elementary school students. The type of research used in this research is Classroom Action Research (PTK). The analysis technique in this research uses qualitative and quantitative analysis. The research subjects were 28 class I students. Based on the results of the research and discussion, it showed that in the pre-cycle the students' completeness was 17.86%, then in the first cycle the students' completeness was 53.47%, there was an increase of 35.61%, and in cycle II, student completeness was 100%, there was an increase of 46.53%. Thus, there is an increase in solving mathematics story problems with the help of sticky boards in grade 1 elementary school students.

Keywords: Mathematics Story Questions, Sticky Board Media, Learning Results

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan penyelesaian soal cerita matematika berbantuan media papan tempel pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas I yang berjumlah 28. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pada pra siklus ketuntasan peserta didik sebanyak 17,86%, selanjutnya pada siklus I ketuntasan peserta didik sebanyak 53,47% terdapat kenaikan sebanyak 35,61%, dan pada siklus II ketuntasan peserta didik sebanyak 100% terdapat kenaikan sebanyak 46,53%. Dengan demikian, terdapat peningkatan penyelesaian soal cerita matematika berbantuan media papan tempel pada peserta didik kelas 1 Sekolah dasar.

Kata Kunci: Soal Cerita Matematika, Media Papan Tempel, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk membangkitkan pemerataan dan meningkatkan potensi pelajar agar dapat mencapai mutu

pendidikan yang diinginkan (Eko Wahyudi et al., 2022). Dengan adanya pendidikan dapat memberikan perubahan pada pribadi manusia menjadi lebih baik (Fadhillah

et al., 2024). Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menjadi lebih baik apabila guru berkualitas, kurikulum yang kuat, sarana dan prasana terpenuhi (Rizkianti et al., 2024).

Terpenuhinya sarana prasarana dapat menunjang proses pembelajaran dan mendukung kualitas belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran (Tarpin et al., 2022). Media pembelajaran merupakan salah satu sarana prasarana penting dalam pembelajaran, media digunakan sebagai alat yang dapat mempermudah proses belajar mengajar di kelas (Ibrahim et al., 2022). Penggunaan media pembelajaran konkret membantu dan memberikan kesempatan bagi

peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Argaruri et al., 2023). Penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika membuat peserta didik dapat mengeksplorasi dan melakukan percobaan secara langsung dengan objek yang ada, sehingga peserta didik dapat memperdalam pengetahuan tentang perhitungan (Mahmudi et al., 2023).

Matematika merupakan mata pelajaran yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Matematika adalah ilmu abstrak yang berisi angka, rumus dan teori yang sering dianggap sulit oleh peserta didik untuk dipelajari (Nabila, 2021). Matematika membutuhkan pola pikir, penalaran dan logika (Stit & Nusantara, 2020).

Soal cerita matematika menggunakan logika abstrak dalam menyampaikan soal, sehingga peserta didik harus mengetahui apa yang terkandung dalam soal cerita tersebut (Assayidah & Setiawan, 2023). Soal cerita merupakan soal yang dibuat dalam bentuk cerita berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik perlu memahami isi, mengetahui obyek-obyek yang perlu diselesaikan, memilih operasi hitung, dan menarik kesimpulan (Fitry et al., 2022).

Papan tempel adalah papan yang diberi paku berguna untuk menempelkan kancing atau benda lainnya yang memiliki lubang disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Penggunaan papan tempel dapat meningkatkan antusias dan partisipasi peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahaminya.

Penggunaan media papan tempel sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I Sekolah Dasar. Dalam tahapan perkembangan kognitif menurut teori Piaget, peserta didik kelas I masuk dalam tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun). Peserta didik sudah dapat menggunakan pemikiran namun hanya dapat menerapkan logika pada objek fisik.

Berdasarkan hasil belajar yang telah dilakukan terdapat beberapa peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman rendah dalam memahami konsep soal cerita. Peserta didik masih kesulitan dalam memahami isi, mengetahui obyek yang perlu diselesaikan, memilih operasi hitung dan menarik kesimpulan. Guru sebelumnya belum menggunakan media dalam pembelajaran soal cerita matematika. Untuk melakukan perbaikan hasil belajar peserta didik yang rendah, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media papan tempel dalam pembelajaran. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat meningkatnya hasil belajar dengan

berbantuan media papan tempel dalam soal cerita matematika kelas I.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari tindak lanjut belajar dan mengajar (Arukah et al., 2020). Hasil belajar digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang telah dipelajari dan menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai (Prasetyo & Dasari, 2023). Hasil belajar merupakan pengalaman yang didapatkan berupa kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor (Fauhah & Rosy, 2021). Jadi, hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik berupa kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor.

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada dua yaitu faktor internal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal dari kondisi lingkungan peserta didik seperti lingkungan masyarakat, sekolah (kondisi gedung, tempat belajar dan fasilitas penunjang pembelajaran), keluarga, dan teman (Damayanti, 2022). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga) (Marlina & Sholehun, 2021). Faktor yang dominan mempengaruhi hasil belajar yaitu lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan keadaan tubuh, terdapat juga aspek cara guru mengajar media

pembelajaran, dan sarana prasarana (Suseno et al., 2022). Jadi, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar).

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Ermawati, 2023) tentang Media tentang Media Konkrit Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Perhitungan Siswa Kelas 1 SD Negeri 001 Ranai diperoleh hasil pembelajaran dengan menggunakan alat bantu benda-benda konkrit di sekitar sekolah dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas I dalam mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan hasil sampai 20, hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi siklus I menunjukkan standart ketuntasan belajar mencapai 90% yaitu sebanyak 19 siswa dari 21 siswa dan siklus II seluruh siswa mengalami ketuntasan belajar 100%.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningsih et al., 2023) tentang Peningkatan Kemampuan Menghitung Penjumlahan Soal Cerita berbantu Media Konkret di Kelas I SDN Sarirejo Kartini Semarang diperoleh hasil penerapan media konkret dapat meningkatkan kemampuan menghitung peserta didik dalam soal cerita matematika kelas I SDN Sarirejo Kartini Semarang, adapun peningkatan hasil belajar siswa diperoleh di siklus 1

adalah 56% menjadi 92% pada siklus 2.

Selain itu penelitian relevan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Zulaikhah & Kelana, 2022) tentang pembelajaran pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan pada siswa kelas IV di SDIT Luqmantul Hakim Bandung diperoleh hasil solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau meminimalisir kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita adalah dengan sering atau banyak latihan soal cerita, soal cerita yang dibuat dengan bahasa yang lebih komunikatif, menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam mengajarkan soal cerita, dan menggunakan alat peraga yang relevan dan konkret dalam penyampaian materi soal cerita materi pecahan.

Perbedaan penelitian ini dengan tiga penelitian terdahulu diatas adalah fokus pembahasan dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana menyelesaikan soal cerita matematika berbantuan media papan tempel sehingga hasil belajar peserta didik kelas I Sekolah Dasar dapat meningkat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian tindakan oleh guru sekaligus sebagai peneliti

kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu dalam satu siklus (Ramadhan & Nadhira, 2022). Peneliti memilih PTK dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan hasil belajar menggunakan media papan tempel dalam soal cerita matematika.

Berikut adalah bentuk desain pelaksanaan PTK menurut (Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Agustin et al., 2023)):



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Tahap Perencanaan

Melakukan pengamatan proses pembelajaran untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan peserta didik. Menentukan model

pembelajaran, media yang akan digunakan, dan membuat perencanaan pembelajaran atau modul ajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan 2 siklus pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL). Peningkatan hasil belajar dapat diperoleh dari hasil belajar peserta didik apabila mencapai atau melebihi nilai KKM.

3. Tahap Pengamatan

Mengamati pembelajaran menggunakan pedoman lembar observasi yang telah disusun.

4. Tahap Refleksi

Melakukan diskusi bersama dengan guru kelas untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan, tes dan dokumentasi.

a. Pengamatan

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam penelitian

(Ardiansyah et al., 2023). Pengamatan dalam penelitian ini untuk melihat masalah yang terjadi pada peserta didik dalam pembelajaran.

b. Tes

Tes dilakukan melalui dua tahap yaitu tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Pre-test digunakan saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan ajar yang akan diajarkan sudah dapat dikuasi oleh peserta didik dan post-test digunakan pada akhir proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah diajarkan (Magdalena et al., 2021). Hasil tes setiap siklus akan dianalisis untuk mengetahui keefektifan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasannya (Prawiyogi et al., 2021). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini

berupa foto kegiatan selama proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh saat penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kondisi awal pembelajaran matematika materi soal cerita belum menggunakan media dalam pembelajaran. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran karena belum adanya media yang menarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media papan tempel dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Penelitian dilaksanakan di kelas IA SD Muhammadiyah PK Kottabarat. Subjek dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IA yang berjumlah 28 peserta didik, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan tes. Observasi dilaksanakan menggunakan lembar pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Tes merupakan hasil belajar peserta didik dalam akhir pertemuan.

Dalam penelitian ini nilai ketuntasan Matematika yang ditetapkan oleh sekolah yaitu KKM 75.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	AAD	20	20	80
2.	ASST	40	60	80
3.	AL	60	80	100
4.	ASH	80	100	100
5.	AMR N	60	80	100
6.	AAAF	80	100	100
7.	ACG	60	80	100
8.	AZP	40	80	100
9.	AFF	40	80	100
10.	ARA	40	80	100
11.	AS	40	60	80
12.	BLHA	20	40	80
13.	BDW P	40	60	80
14.	DAA	60	80	100
15.	FCA	80	100	100
16.	GAM	40	0	80
17.	HRP	40	60	80
18.	JAA	80	60	80
19.	KZF	80	100	100
20.	KSF	60	80	100
21.	KARA	60	80	100
22.	MRP	60	60	80
23.	NGH	60	80	100
24.	NAH	60	80	100
25.	NKA	40	60	80
26.	RFA	40	60	80
27.	RAG X	40	60	80
28.	SECS	40	40	80
Rata-rata		52,14	68,57	90,71
Ketuntasan		17,86 %	53,57 %	100%
Tidak Tuntas		82,14 %	46,43 %	-
Nilai Tertinggi		80	100	100
Nilai		20	0	80

Terendah			
----------	--	--	--

A. Pra Tindakan (Pra Siklus)

Tindakan pra-siklus dalam pembelajaran matematika dilakukan pada Rabu, 1 November 2023 dimulai pukul 12.30 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik mendengarkan penjelasan yang dilakukan oleh guru, kemudian peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara individu.

Berdasarkan tabel 1. Diperoleh hasil nilai rata-rata peserta didik adalah 53,14, peserta didik yang tuntas sebanyak 17,86%, dan yang tidak tuntas sebanyak 82,14%, nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 20.

B. Siklus I

Tindakan Siklus I dilaksanakan pada Senin, 6 November 2023 dimulai pukul 10.00 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan doa, menyanyikan profil pelajar pancasila, presensi kehadiran, ice breaking yel-yel kelas, memberikan pertanyaan

pemantik dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti peserta didik diminta mengamati presentasi materi, melakukan tanya jawab, demonstrasi media papan tempel, pembentukan kelompok terdiri dari 4 peserta didik untuk mengerjakan LKPD, mempresentasikan hasil diskusi LKPD, melakukan tanya jawab, mengkonfirmasi terkait materi yang diajarkan, dan mengerjakan soal evaluasi. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran guru memberikan pertanyaan refleksi, melakukan tanya jawab, memberikan apresiasi kepada peserta didik, menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Berdasarkan tabel 1. dan pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh hasil nilai rata-rata peserta didik adalah 68,57, peserta didik yang tuntas sebanyak 53,57%, peserta didik yang belum tuntas sebanyak 46,43%, nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 0.

Pada pertemuan pertama ini peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi, oleh

karena itu guru melakukan pembelajaran sesuai dengan konsep. Pertama guru mengajarkan tentang kata kunci soal matematika, setelah peserta didik memahami tentang kata kunci matematika akan masuk pada tahap memilih operasi bilangan matematika, kemudian mengajarkan dalam menarik kesimpulan. Guru belum dapat melakukan manajemen kelas dengan baik karena masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan. Peserta didik juga masih bingung dalam menggunakan media papan tempel, dan tidak mau bergantian dengan teman yang lainnya. Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dan masih belum percaya diri sehingga tidak mengerjakan soal evaluasi dengan baik hasilnya mendapatkan nilai 0.

C. Siklus II

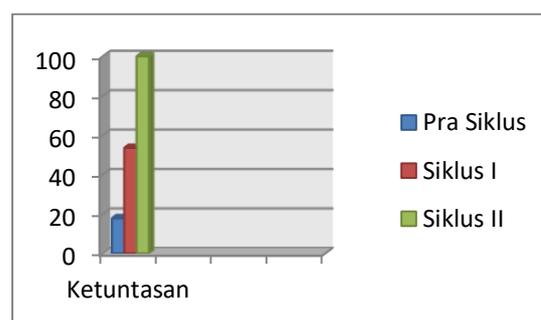
Tindakan siklus II dilaksanakan pada Rabu, 8 November 2023 dimulai pukul 12.30 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan doa, menyanyikan profil pelajar

pancasila, presensi kehadiran, ice breaking yel-yel kelas, memberikan pertanyaan pemantik dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti peserta didik diminta mengamati presentasi materi, melakukan tanya jawab, demonstrasi media papan tempel, pembentukan kelompok terdiri dari 4 peserta didik untuk mengerjakan LKPD, mempresentasikan hasil diskusi LKPD, melakukan tanya jawab, mengkonfirmasi terkait materi yang diajarkan, dan mengerjakan soal evaluasi. Sebelum mengakhir kegiatan pembelajaran guru memberikan pertanyaan refleksi, melakukan tanya jawab, memberikan apresiasi kepada peserta didik, menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Berdasarkan Tabel 1. dan pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh hasil nilai rata-rata peserta didik adalah 90,71, peserta didik yang tuntas sebanyak 100%, nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 80.

Pada pertemuan ini peserta didik sudah mulai memahami

konsep dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan sudah mahir dalam menggunakan media papan tempel. Peserta didik cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti saat diskusi secara berkelompok, presentasi hasil diskusi, dan sesi tanya jawab bersama guru. Semua peserta didik melaksanakan perintah guru dengan baik. Semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM 75.



Grafik 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan grafik 1. Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik antar siklus. Pada pra siklus ketuntasan peserta didik sebanyak 17,86%, pada siklus I ketuntasan peserta didik sebanyak 53,47% terdapat kenaikan sebanyak 35,61%, dan pada siklus II ketuntasan peserta didik sebanyak 100% terdapat kenaikan sebanyak 46,53%. Dengan

demikian, terdapat peningkatan penyelesaian soal cerita matematika berbantuan media papan tempel pada peserta didik kelas 1 Sekolah dasar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aura Diva & Purwaningrum, 2022) tentang Penyelesaian Soal Cerita pada Siswa Diskalkulia Ditinjau dari Teori Bruner dengan Metode Drill diperoleh hasil dalam pembelajaran guru dapat menempuh beberapa tahapan: 1) tahap enaktif, siswa dapat menggunakan benda konkret untuk memudahkan mereka dalam berhitung; 2) tahap ikonik, guru mengajarkan konsep perhitungan dengan visualisasi yang menggambarkan soal cerita tanpa bantuan benda konkret; 3) tahap simbolik, guru tidak perlu mengajarkan penyelesaian soal cerita menggunakan benda konkret maupun visualisasi, siswa dapat langsung menuliskan penyelesaiannya dalam bentuk simbol matematika.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan

penyelesaian soal cerita matematika berbantuan media papan tempel pada peserta didik kelas I Sekolah Dasar. Pada pra siklus ketuntasan peserta didik sebanyak 17,86%, selanjutnya pada siklus I ketuntasan peserta didik sebanyak 53,47% terdapat kenaikan sebanyak 35,61%, dan pada siklus II ketuntasan peserta didik sebanyak 100% terdapat kenaikan sebanyak 46,53%. Dengan demikian, terdapat peningkatan penyelesaian soal cerita matematika berbantuan media papan tempel pada peserta didik kelas 1 Sekolah dasar.

Saran yang dapat saya sampaikan dari hasil penelitian ini adalah peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media papan tempel dapat melakukan penelitian dengan pokok bahasan yang berbeda sehingga dapat menghasilkan temuan lain yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, R., Budiono, & Sucipto. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Hak Dan Kewajiban Dirumah Melalui Model Pjbl Pada Kelas Iii Di Sdn Junrejo 2 Kota Batu Tahun Ajaran 2022/2023.

- Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 4816–4822.
- Argaruri, Y., Sulianto, J., Listyarini, I., & Rini, D. N. K. S. P. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Konkret Dalam Meningkatkan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 189–201.
- Arukah, D. W., Fathurohman, I., & Kuryanto, M. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Ledu. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1–9.
- Assayyidah, J., & Setiawan, A. (2023). *Membangun Pemahaman Soal Cerita Matematika Siswa Kelas I SDN Jogosatru Dengan Menerapkan Model STAD*. 1(1), 39–51. <http://doi.org/00.0000/notasi.v1i1.xxxx>
- Aura Diva, S., & Purwaningrum, J. P. (2022). Penyelesaian Soal Cerita pada Siswa Diskalkulia ditinjau dari Teori Bruner dengan Metode Drill. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–16.
- Cahyaningsih, R. N., Wuryandini, E., Nuroso, H., & Susanti. (2023). Peningkatan Kemampuan Menghitung Penjumlahan Soal Cerita berbantu Media Konkret di Kelas I SDN Sarirejo Kartini Semarang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9214–9223.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–19.
- Eko Wahyudi, L., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Nur Hasyim, M. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18–22. <https://jurnal.maarifnumalang.id/>
- Ermawati. (2023). Media Konkrit Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Operasi Perhitungan Siswa Kelas I Sd Negeri 001 Ranai. *EDUTEACH: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 4(1), 1–11.
- Fadhillah, M., Asbari, M., & Octhaviani, E. M. (2024). Merdeka Belajar: Solusi Revolusi Pendidikan di Indonesia. *Journal Of Information Systems And Management*, 03(01), 19–22. <https://doi.org/10.30656/jm.v10i2.2371>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>

- Fitry, R. S., Khamdun, & Ulya, H. (2022). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kleas V di SDN Ronggo 03 Kecamatan Jaken. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(8), 2433–2442.
- Ibrahim, M. A., Fauzan, M. L. Y., Raihan, P., Nurhadi, S. N., Setiawan, U., & Destiyani, Y. N. (2022). Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 106–113.
- Magdalena, I., Nurul Annisa, M., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mahmudi, A., Kusumaningsih, W., & Mushafanah, Q. (2023). Analisis Penggunaan Media Konkret Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 2 Materi Pengukuran Di Sd Supriyadi 02 Kota Semarang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 4140–4151.
- Marlina, L., & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Frasa: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Nabila, N. (2021). Konsep Pembelajaran Matematika Sd Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget. *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6.
- Prasetyo, F., & Dasari, D. (2023). Studi Literatur: Identifikasi Kecemasan Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 240–253.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). Di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Medan. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., Alhani, S., & Asri, J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal Of Information Systems And Management*, 03(02). <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.613>
- Stit, Y. S., & Nusantara, P. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI:*

Jurnal Edukasi Dan Sains, 2(3),
435–448.

<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Suseno, W. A., Saptaningrum, E., & Listyarini, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pakem 02 Pati. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3(3).

Tarpin, Mukhlisin, & Diani. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Media Pembelajaran Terhadap Proses Pembelajaran Siswa Stadu Kasus Di Mts. Al-Musyarofah. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 97–104. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/edukasiana>

Zulaikhah, S., & Kelana, J. B. (2022). Pembelajaran Pemahaman Konsep Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas Iv Di Sdit Luqmanul Hakim Bandung. *Journal of Elementary Education*, 05.